

## PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI SIMPEG DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PADA PEGAWAI TVRI STASIUN SULAWESI SELATAN

Uhud Darmawan Natsir<sup>1</sup>, Indri Julyanti Syamsul<sup>2</sup>, Sitti Hasbiah<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup> Universitas Negeri Makassar  
uhud.darmawan@unm.ac.id

Submitted: 04 Maret 2025, Accepted: 30 April 2025, Published: 08 Juli 2025

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penguasaan aplikasi SIMPEG dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pegawai TVRI Stasiun Sulawesi Selatan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah Semua pegawai TVRI Stasiun Sulawesi Selatan yang berjumlah 136 orang, teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% dan cluster sampling, sehingga diperoleh sampel sebanyak 101 pegawai. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan menyebarkan kuesioner kepada karyawan. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penggunaan Aplikasi SIMPEG dan juga disiplin kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada TVRI Stasiun Sulawesi. Secara simultan Penggunaan Aplikasi SIMPEG dan juga disiplin kerja memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Produktivitas Kerja Pegawai Pada TVRI Stasiun Sulawesi.

**Abstract:** This study aims to determine how the use of SIMPEG application and work discipline affect the work productivity of TVRI South Sulawesi Station employees. This type of research is quantitative with an associative approach. The population in this study were all employees of TVRI South Sulawesi Station totaling 136 people, the sampling technique used the slovin formula with an error rate of 5% and cluster sampling, so that a sample of 101 employees was obtained. Data collection techniques were carried out using observation techniques and distributing questionnaires to employees. The data analysis technique used multiple linear regression with the help of SPSS software version 26. The results showed that the use of SIMPEG application and also work discipline partially had a positive and significant effect on employee productivity at TVRI Sulawesi Station. Simultaneously, the use of SIMPEG application and also work discipline have a significant influence on the dependent variable, namely Employee Productivity at TVRI Sulawesi Station.

**Keywords:** SIMPEG Application, Work Discipline, Work Productivity

**Kata Kunci:** Aplikasi SIMPEG, Disiplin Kerja, Produktivitas Kerja

### I. PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin hari semakin berkembang, pengelolaan sumber daya manusia juga semakin kompleks serta menuntut efisiensi yang tinggi. Namun, masih banyak organisasi yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan sumber daya manusia dikarenakan beberapa organisasi masih menggunakan sistem pengelolaan tradisional yang menimbulkan isu seperti ketidakhadiran yang tidak teratur, keterlambatan dan kurangnya kepatuhan terhadap prosedur kerja sehingga

dapat menghambat produktivitas kerja pegawai, Sistem Informasi Pegawai (SIMPEG) merupakan contoh kemajuan teknologi yang cepat, yang berfungsi sebagai solusi perangkat lunak canggih yang secara efisien mengubah data yang masuk menjadi informasi yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan spesifik karyawan dan lembaga dalam ekosistem pemerintahan. E-layanan kerja merupakan aplikasi SIMPEG yang digunakan oleh pegawai TVRI stasiun Sulawesi, E-layanan kerja sebagai salah satu teknologi canggih dalam manajemen pegawai, memang menawarkan berbagai kemudahan dan efisiensi dalam pengelolaan data pegawai. Namun, meskipun aplikasi ini menawarkan berbagai kemudahan, implementasinya tidak lepas dari beberapa masalah yang dapat memengaruhi produktivitas kerja.

Peningkatan kualitas SDM dapat dicapai melalui penerapan peraturan yang ketat dan pendekatan disiplin bagi seluruh karyawan, untuk memastikan standar kinerja dan perilaku yang tinggi. Peningkatan disiplin karyawan berkorelasi langsung dengan peningkatan produktivitas. Sebaliknya, tidak adanya disiplin kerja yang kuat dapat menghambat perusahaan untuk mencapai hasil yang optimal. Aspek utama dari disiplin ini berkaitan dengan kepatuhan terhadap jam kerja yang telah ditetapkan, yang sangat penting untuk mencapai kualitas dan kinerja dalam organisasi. Namun, disiplin waktu sering kali menjadi tantangan bagi perusahaan

Tabel 1. Absensi Pegawai TVRI Stasiun Sulawesi Selatan Per Unit Kerja

Unit Kerja	Jumlah Pegawai	Juni		Juli	
		Terlambat	Terlambat (%)	Terlambat	Terlambat (%)
Berita	12	7x	3%	22x	8%
Program	11	6x	3%	6x	2%
Teknik	21	21x	5%	31x	6%
Keuangan	6	1x	1%	9x	7%
Umum	12	28x	13%	37x	13%
Pengembangan Usaha	1	0	0%	0	0%
Tata Usaha	3	3x	4%	6x	9%
Kepala Stasiun Pegawai Pemerintah	1	0	0%	0	0%
Dengan Perjanjian Kontrak	51	49x	4%	47x	4%
Pegawai Bukan PNS	18	18x	6%	25x	6%
<b>JUMLAH</b>	<b>136</b>	<b>133x</b>	<b>36%</b>	<b>183x</b>	<b>55%</b>

Sumber: Rekapitulasi Absen Hadir TVRI Stasiun Sulawesi Selatan Bulan Juni dan Juli 2024

Berdasarkan data absensi TVRI Stasiun Sulawesi Selatan dapat dilihat tingkat disiplin kerja pegawai saat masuk kerja pada bulan Juni dan bulan Juli, pada bulan Juni terdapat sebanyak 36% pegawai yang datang terlambat dan 55% pegawai pada bulan Juli. Ketidakhadiran ataupun keterlambatan masih sering terjadi TVRI stasiun Sulawesi Selatan, yang dimana hal tersebut dapat menjadi kendala dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai.

Berdasarkan permasalahan diatas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan aplikasi SIMPEG dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja pegawai pada TVRI stasiun sulawesi selatan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi manajemen dalam hal mengelola SDM secara efektif.

Tinjauan pustaka

### 1. Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG)

Permendagri tahun 2000, Nomor 17, mendefinisikan SIMPEG sebagai sebuah sistem yang terintegrasi. Sistem ini mencakup perangkat pengumpulan data, prosedur, personil, dan perangkat lunak untuk pemrosesan; perangkat penyimpanan, termasuk pusat data dan bank; dan perangkat komunikasi yang saling terhubung. Komponen-komponen ini saling bergantung satu sama lain, sehingga memastikan penyediaan informasi kepegawaian yang efisien. Menurut Astri (2010) SIMPEG merupakan metodologi yang komprehensif untuk pengumpulan, penyimpanan, dan pengambilan data secara cermat, yang mencakup validasi informasi yang berkaitan dengan SDM, aktivitas individu, dan karakteristik unit organisasi yang rumit. Prosedur sistematis ini memastikan integritas dan aksesibilitas data penting bagi lembaga.

### 2. Disiplin Kerja

Menurut hasibuan (2009:193) "Fungsi operatif penting dalam manajemen sumber daya manusia ialah disiplin kerja karena prestasi kerja dapat dicapai apabila disiplin kerja perusahaan semakin baik. Berlawanan dengan pengertian hasil yang optimal, tidak adanya disiplin kerja yang kuat menimbulkan tantangan bagi organisasi". Menurut suwandi (2018) Disiplin kerja berfungsi sebagai metode strategis yang digunakan oleh para manajer untuk memengaruhi perilaku karyawan dan menumbuhkan budaya kepatuhan. Hal ini melibatkan peningkatan kesadaran individu dan mendorong kepatuhan terhadap peraturan perusahaan dan norma-norma masyarakat. Definisi tersebut di atas menjelaskan peran penting disiplin kerja sebagai elemen penting yang digunakan oleh lembaga-lembaga untuk menilai dan mengelola sumber daya manusia mereka. Dengan mendorong kepatuhan terhadap tata tertib kerja, organisasi dapat mengupayakan produktivitas yang optimal dan lingkungan kerja yang harmonis.

### 3. Produktivitas Kerja

Menurut loerensa (2023) "Produktivitas kerja merupakan kemampuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya manusia sebuah instansi untuk menghasilkan hasil yang diinginkan". Produktivitas karyawan adalah penentu penting dari kemenangan perusahaan, karena produktivitas yang lebih tinggi berkorelasi langsung dengan peningkatan keuntungan. Mencapai kesuksesan adalah tujuan utama setiap organisasi, dan hal ini sangat bergantung pada efisiensi tenaga kerja. Selain itu, produktivitas kerja yang tinggi berfungsi sebagai keunggulan kompetitif dalam lanskap perusahaan (loerensa et al., 2023). Produktivitas tidak hanya tentang memaksimalkan volume pekerjaan tetapi juga menekankan pada kualitas output. Produktivitas individu dapat diukur dengan menilai kinerja individu dan cara mereka melaksanakan tugas yang diberikan (Mulawangsa M, 2013).

## II. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif, seperti yang didefinisikan oleh Sugiyono (dikutip dalam Saputra, 2017:341), yang dicirikan oleh penggunaan data numerikal dan analisis statistik. Tujuan dari penelitian kuantitatif ialah untuk melakukan uji tentang hubungan antar variabel serta menemukan pola dari data yang telah dikumpulkan. Pada penelitian ini, variabel yang akan diteliti ialah penggunaan aplikasi SIMPEG, disiplin kerja, dan produktivitas kerja pegawai. Melalui pendekatan kuantitatif, penelitian ini akan diukur secara objektif untuk variabel-variabel yang diteliti, serta menghasilkan hasil yang dapat digeneralisasikan. Dalam penelitian ini, penulis memanfaatkan data asli yang dikumpulkan melalui instrumen survei, yang kemudian diteliti dengan bantuan alat analisis SPSS.

### 2. Populasi Dan Sampel

Sugiyono (dirujuk dalam Arifiyati, 2014:78) menyatakan bahwa dalam ranah penyelidikan ilmiah, 'populasi' menandakan kumpulan entitas atau individu yang ditunjuk. Hal ini ditandai dengan distribusi numerik dan kualitas yang khas, yang dipilih secara cermat oleh peneliti untuk memungkinkan proses penelitian dan memperoleh wawasan yang bermakna. Dalam lingkup investigasi ini, kelompok subjek mencakup keseluruhan tenaga kerja TVRI Stasiun Sulawesi Selatan, yang berjumlah 136 orang. Individu-individu ini terbagi dalam 10 unit yang berbeda, seperti yang digambarkan oleh dokumentasi kehadiran mereka.

Ukuran sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin dari buku Sugiyono (Ansyari & Utami, 2020:491) untuk mendapatkan jumlah sampel yang resrepresentatif. Dengan demikian, jumlah sampel yang diperlukan adalah 101 karyawan. Peneliti menggunakan Cluster Random Sampling, sebuah metode yang didasarkan pada pemilihan kelompok atau kluster daripada entitas individu, untuk mendapatkan sampel ini dari total populasi 136 karyawan di TVRI Stasiun Sulawesi Selatan

Tabel 2. Populasi dan Sampel

NO	UNIT	POPULASI UNIT	PROPORSI	SAMPEL PER UNIT
1	Berita	12	$\frac{12}{136} \times 101$	9
2	Program	11	$\frac{11}{136} \times 101$	8
3	Teknik	21	$\frac{21}{136} \times 101$	16
4	Keuangan	6	$\frac{6}{136} \times 101$	4
5	Umum	12	$\frac{12}{136} \times 101$	9
6	Pengembangan Usaha	1	$\frac{1}{136} \times 101$	1

NO	UNIT	POPULASI UNIT	PROPORSI	SAMPEL PER UNIT
7	Tata Usaha	3	$\frac{3}{136} \times 101$	2
8	Kepala Stasiun	1	$\frac{1}{136} \times 101$	1
9	Pegawai Pemerintah Dengan Perjanjian Kontrak	51	$\frac{51}{136} \times 101$	38
10	Pegawai Bukan PNS	18	$\frac{18}{136} \times 101$	13
<b>Jumlah</b>		<b>136</b>		<b>101</b>

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Investigasi ini menerapkan teknik akuisisi data berikut ini, masing-masing menggunakan instrumen yang berbeda untuk mendapatkan data yang diperlukan:

- a. Observasi, Peneliti terlibat dalam pengumpulan data secara langsung di lapangan, dengan fokus pada proses operasional yang dijalankan oleh anggota staf untuk memperoleh wawasan penting. Pendekatan ini memerlukan pengamatan yang cermat terhadap alur kerja karyawan, yang berujung pada identifikasi hambatan yang mereka hadapi dalam menjalankan tugas mereka, yang dikaitkan dengan implementasi SIMPEG. Sebagai hasilnya, metodologi berbasis observasi ini menjelaskan pengaruh SIMPEG terhadap etos kerja dan hasil kerja karyawan..
- b. Kuesioner, sebuah alat epistemologi, memfasilitasi pengadaan data melalui serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk diisi oleh responden. Instrumen ini memungkinkan ekstraksi wawasan ke dalam konteks individu, informasi pribadi, narasi pengalaman, atau domain kognitif (Saputra, 2017:342). Tujuan dari kuisisioner ini adalah untuk mengumpulkan data secara sistematis dari pegawai TVRI Sulawesi Selatan dan mengukur pendapat mereka terkait pengaruh penggunaan aplikasi SIMPEG dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja. Data yang diberikan melalui kuesioner selanjutnya akan menjalani pemeriksaan analitis untuk menyaring intelijen yang diperlukan untuk investigasi ini. Penelitian ini menerapkan skala Likert untuk evaluasi responden, yang dikalibrasi dari satu hingga lima.

#### 5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat diskriptif analitis yaitu menggambarkan karakteristik responden dan untuk menguji yang ada, dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti melakukan analisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS versi 25. Uji statistik yang digunakan meliputi uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, uji t, uji F, dan analisis koefisien determinasi (R<sup>2</sup>).

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa laki-laki mendominasi jumlah responden dalam penelitian ini yaitu 59 orang. Dominasi laki-laki ini mungkin mencerminkan peran penting mereka dalam struktur organisasi TVRI Stasiun Sulawesi Selatan atau menunjukkan kecenderungan keterlibatan aktif laki-laki dalam kegiatan TVRI Stasiun Sulawesi Selatan. Mayoritas pegawai berasal dari divisi Teknik, disusul oleh divisi Program dan Berita. Dari segi usia, sebagian besar pegawai TVRI Stasiun Sulawesi Selatan berada dalam rentang usia produktif dan juga berpengalaman, yaitu diatas usia 30 tahun, yang mana karakteristik ini menjadi latar belakang yang penting dalam memahami penggunaan aplikasi SIMPEG dan tingkat disiplin kerja.

#### 1. Pengaruh penggunaan aplikasi SIMPEG terhadap produktivitas pegawai

Berdasarkan hasil kuesioner yang diisi oleh 101 responden, mayoritas responden menyatakan Setuju terhadap indikator penggunaan aplikasi SIMPEG dengan nilai rata-rata sebesar 433 yang termasuk ke dalam kategori "Sangat Baik". Dapat diartikan bahwa pegawai TVRI Stasiun Sulawesi Selatan memahami cara dalam menggunakan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi SIMPEG dan mengetahui manfaat dari penggunaan aplikasi SIMPEG. Selanjutnya, dari hasil kuesioner juga diperoleh ada beberapa aspek yang mendapat kategori "Baik", seperti mempermudah proses administrasi pegawai dengan nilai 378 yang menjadikannya sebagai item terendah. Meskipun nilainya masih tinggi, hal ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dalam meningkatkan pengalaman pengguna dalam hal administrasi.

Secara keseluruhan, penerapan penggunaan aplikasi SIMPEG di TVRI Stasiun Sulawesi Selatan terbukti meningkatkan produktivitas kerja pegawai TVRI Stasiun Sulawesi Selatan. Meskipun demikian, aspek pengalaman pengguna dalam hal administrasi masih perlu diperbaiki agar mempermudah pekerjaan pegawai dalam hal administrasi dan tentunya membantu meningkatkan produktivitas kerja pegawai. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Abdullah & Shaddiq, n.d. (2024;7) yang menyatakan bahwa "penerapan aplikasi Human Resource Information (HRIS) berdampak positif terhadap produktivitas kerja pegawai dengan menyederhanakan proses administrasi, meningkatkan aksesibilitas data, dan meningkatkan efisiensi komunikasi internal."

#### 2. Pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas pegawai

Disiplin kerja merupakan salah satu elemen penting yang digunakan oleh instansi untuk mengukur sumber daya manusianya agar tercapai tata tertib kerja yang wajib dipatuhi. Adapun pada kantor TVRI Stasiun Sulawesi Selatan, disiplin kerja yang meliputi ketepatan waktu, kehadiran (absensi) pegawai, ketaatan pada standar kerja, tingkat kewaspadaan tinggi, dan bekerja dengan etis dapat dikatakan sangat baik yang didasari pada hasil jawaban responden pada kuesioner yang diberikan pada pegawai TVRI Stasiun Sulawesi Selatan yang berjumlah 101 orang pegawai. Secara keseluruhan, hasil kuesioner menunjukkan bahwa nilai rata-rata untuk indikator disiplin kerja adalah sebesar 464, yang termasuk ke dalam kategori

interval “Sangat Baik.” Hal ini mencerminkan bahwa sebagian besar pegawai TVRI Stasiun Sulawesi Selatan mematuhi tata tertib yang berlaku.

Akan tetapi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan terkait indikator ketepatan waktu dan kehadiran (absensi) pegawai. Berdasarkan hasil dari kuesioner yang telah dinagikan, item pertanyaan mengenai ketepatan waktu dan absensi pegawai menunjukkan nilai 438 yang menjadikannya sebagai item terendah dibandingkan indikator disiplin kerja lainnya. Nilai ini menunjukkan bahwa meskipun disiplin kerja secara keseluruhan tergolong Sangat Baik, masih terdapat beberapa aspek yang perlu ditingkatkan, terutama dalam manajemen waktu dan kehadiran tepat waktu. Meskipun nilainya tergolong “sangat baik”, perbaikan dalam aspek ini dapat semakin meningkatkan produktivitas kerja pegawai. Cascio (2018:32) juga berpendapat bahwa disiplin kerja merupakan budaya organisasi yang berdampak positif bagi produktivitas kerja. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Hafid (2018) yang menyatakan “disiplin kerja mempunyai pengaruh yang positif terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT.Rakyat Sulsel Intermedia Kota Makassar”.

### 3. Pengaruh penggunaan aplikasi SIMPEG dan disiplin kerja terhadap produktivitas pegawai

Uji F, yang digunakan dalam penelitian ini, digunakan untuk mengevaluasi signifikansi kolektif dari dampak variabel independen terhadap variabel dependen, secara simultan. Pengambilan keputusan dalam penelitian ini bertumpu pada probabilitas signifikansi p-value, dengan ambang batas 5%. Berdasarkan hasil dari uji f, di peroleh F hitung  $> F$  tabel ( $240,627 > 3.09$ ) dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang dapat disimpulkan bahwa variabel independen, yaitu penggunaan aplikasi SIMPEG (X1) dan Disiplin Kerja (X2), secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Produktivitas Kerja (Y) pegawai TVRI Stasiun Sulawesi Selatan.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Hasil uji statistik memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Aplikasi SIMPEG secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada TVRI Stasiun Sulawesi.
2. Disiplin Kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada TVRI Stasiun Sulawesi.
3. Penggunaan Aplikasi SIMPEG dan Disiplin Kerja, secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen, yaitu Produktivitas Kerja Pegawai Pada TVRI Stasiun Sulawesi.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar manajemen TVRI Stasiun Sulawesi Selatan

1. Meningkatkan pelatihan dan pendampingan dalam penggunaan aplikasi SIMPEG. Langkah ini diharapkan dapat memperkuat pemahaman teknis

- pegawai sehingga pemanfaatan fitur-fitur SIMPEG dapat berjalan optimal dan mendukung kelancaran administrasi kepegawaian.
2. Memperkuat sistem pengawasan dan penegakan disiplin kerja, terutama dalam aspek ketepatan waktu dan pemeriksaan ulang hasil kerja, untuk mengurangi potensi keterlambatan dan meningkatkan akurasi output.
  3. Melakukan evaluasi berkala terhadap penerapan SIMPEG dan implementasi kebijakan disiplin, serta menyusun mekanisme umpan balik yang responsif untuk mengidentifikasi serta segera menangani kendala teknis dan operasional. Dengan demikian, diharapkan kedua variabel tersebut dapat bersinergi secara optimal dalam meningkatkan produktivitas kerja pegawai secara keseluruhan.

## V. DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. S., & Shaddiq, S. (n.d.). *Pengaruh Dan Tantangan Dalam Penggunaan Aplikasi Human Resource Information (HRIS) Terhadap Produktivitas Pegawai*. 1.
- Ansyari, R., & Utami, E. (2020). *Pengaruh Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Kalimantan Timur*. 2(1).
- Arifiyati, emmy. (2014). *KONTRIBUSI KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA SEKOLAH TERHADAP PRODUKTIVITAS SEKOLAH :Studi Deskriptif Analitik terhadap Persepsi Guru SMA Negeri SSN di Kota Bandung* [Universitas Pendidikan Indonesia.]. <http://repository.upi.edu/id/eprint/10278>
- Arisandi, B. (2022). Pengaruh Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Sumbawa. *Journal of Finance and Business Digital*, 1(3), 171–182. <https://doi.org/10.55927/jfbd.v1i3.1183>
- Azizah, S. N., Permatasari, B., & Suwarni, E. (n.d.). *PENGARUH PENERAPAN ABSENSI FINGERPRINT TERHADAP DISIPLIN KERJA APARATUR SIPIL NEGARA PADA BAGIAN PENGADAAN BARANG/JASA SEKRETARIAT KOTA BANDAR LAMPUNG*. 2(1).
- Cahyono, W. H. D., Putra, R. A., Albari, M. F., Yanuar, M., Pratama, A. N., Beda, B. M., Setiya, U. P., & Sambolayuk, P. (2023). *BIMBINGAN PENGENALAN PERANGKAT LUNAK KOMPUTER KEPADA SISWA – SISWI SMP DJOJOREDJO*. 1(6).
- Elisa, N. (2021). *PENGARUH KUNJUNGAN WISATA TERHADAP PENDAPATAN DAN TINGKAT KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR OBJEK WISATA PANTAI LINAU (Studi Pada Masyarakat Desa Linau Kecamatan Maje Kabupaten Kaur, Bengkulu)*. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU.

- Hafid, A. P. (2018). *PENGARUH DISIPLIN KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA KARYAWAN PADA PT.RAKYAT SULSEL INTERMEDIA KOTA MAKASSAR.*
- J PASANDA, L. (2016). *PENGARUH PENERAPAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI NEGERI DI KANTOR BADAN KEPEGAWAIAN DAERAH (BKD) KOTA PALOPO. UNIVERSITAS HASANUDDIN.*
- Karlina, B. (2015). *PENGARUH MANAJEMEN FASILITAS TERHADAP MUTU LAYANAN DIKLAT DI PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN BIDANG MESIN DAN TEKNIK INDUSTRI (PPPPTK BMTI) BANDUNG.* Universitas Pendidikan Indonesia.
- Lestari, L. L., & Susanti, A. S. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Kepegawaian Terhadap Efektivitas Kerja Karyawan Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung. *Jurnal Manajemen Kesehatan Yayasan RS.Dr. Soetomo*, 7(2), 284. <https://doi.org/10.29241/jmk.v7i2.643>
- loerensa, E., Kasran, M., & Sampetan3, S. (2023). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Akhir Dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PERUMDA Tirta Mangkaluku.* 4(2).
- LPP TVRI. (n.d.). Layanan Kerja TVRI. *SIMPEG LPP TVRI.* Retrieved August 11, 2024, from <https://simpeg.tvri.go.id/kebijakan-privasi>
- Maruta, W. T. (2018). *STRATEGI PENYIARAN TVRI SULAWESI SELATAN DALAM MENARIK MINAT PENONTON DI MAKASSAR.* UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR.
- Mulawangsa M, A. (2013). *DISIPLIN KERJA DAN PRODUKTIVITAS KERJA.*
- Nadya Dwinna Putri, M Aldrian Oktofa, Alya Abdul Rahmadhani, & Nurbaiti, N. (2022). PENTINGNYA PERANAN PERANGKAT KERAS DALAM SISTEM INFORMASI MANAJEMEN. *Jurnal Publikasi Sistem Informasi dan Manajemen Bisnis*, 2(1), 67–74. <https://doi.org/10.55606/jupsim.v2i1.791>
- Sailan, M., & Guntur, M. (2024). *PENERAPAN MOBILE SIMPEG DAN FINGER DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN PEGAWAI NEGERI SIPIL DI INSTITUT PEMERINTAHAN DALAM NEGERI KAMPUS SULAWESI SELATAN.* 1(2).
- Saputra, T. (2017). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada PDAM Tirta Kencana Samarinda.* 5.
- Sidik, A. P., & Ratih, S. S. (2020). *PENGARUH ETOS KERJA DAN SISTEM INFOMASI MANAJEMEN PEGAWAI (SIMPEG) TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI YANG BEKERJA SECARA WFH PADA PUSAT SAINS DAN TEKNOLOGI ATMOSFER (PSTA) LAPAN BANDUNG.* 19(01).

Suwandi, M., & Tambunan, H. M. S. (2018). *PENGARUH PENERAPAN ABSENSI FINGERPRINT TERHADAP DISIPLIN KERJA PADA PT.TELKOM INDONESIA JAKARTA*. 1(2).

Tri Nurhayat, S., & Irwan Padli Nasution, M. (2023). Database Management System Pada Perusahaan. *ITTC INDONESIA*.

Tulenan, S. A. S. (n.d.). *POLITEKNIK NEGERI MANADO*.

winata, P. (2022). *EFEKTIVITAS PELAYANAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KEPEGAWAIAN (SIMPEG) DI BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (BKPSDM) KABUPATEN BELITUNG*.